

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Penelitian

Event ini bernama Pasundan *Rise Festival*. Pasundan *Rise Festival* tahun ini bertemakan “*Creation*” di ambil dari kata *Creative* dan *Innovation* yang berarti kreatifitas tanpa batas yaitu dapat menghasilkan sesuatu yang luar biasa, dan juga *Rise* atau sebuah kebangkitan karena sudah lama fukum karena pandemi. Dengan hadirnya teknologi internet serta adanya media sosial membuka peluang kerja serta kreatifitas yang luas bagi masyarakat termasuk juga mahasiswa. Sehingga penggalan potensi yang mengarah pada optimalisasi media berbasis internet dalam konteks ini adalah media sosial harus terus diupayakan.

Namun, sering terjadinya adanya hambatan pada diri seseorang untuk berkreasi. Pertarungan untuk kemauan serta kemalasan dalam mulai berkarya sering terjadi, khususnya bagi pemula yang mencoba untuk terjun kebidang *conten creator*. Ini yang menjadi masalah utama, sementara untuk teknis bisa dipelajari musuh nyata pada bidang ini sebenarnya bukanlah kreator-kreator lain yang menjadi kompetitor namun diri sendiri. Untuk itu perlu adanya motivasi, mental yang kuat dan ketahanan serta konsistensi dalam melakukannya.

Di zaman digitalisasi seperti saat ini akan banyak ide-ide dari orang-orang *creative* diluaran sana yang dapat diwujudkan menjadi suatu hal yang dapat

membuat orang lain takjub. Salah satunya melalui event Pasundan *Rise Festival*, dimana cara ini awalnya hanya sekumpulan ide yang ditampung menjadi suatu konsep yang diharapkan nantinya akan menjadi *event* luar biasa dan dapat diingat oleh semua orang yang terlibat dalam event ini. Kedepannya penguasaan terhadap *intelctual property* pada zaman *internet of things* bukanlah hal istimewa, melainkan sudah menjadi kompetensi dasar bagi semua orang.

*Gambar 1.1*

### **Panitia Pasundan Rise Festival**



Sumber: *Pasundan Rise Festival*

Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) adalah organisasi mahasiswa intra kampus yang merupakan lembaga eksekutif ditingkat Universitas khususnya di Pasundan dengan nama Kabinet Bersatu periode 2022-2023. Dalam pengorganisasiannya di isi oleh Presiden dan Wakil presiden serta dibantu oleh 8 Kementrian yaitu: Kementrian Keuangan, Kementrian Luar Negeri, Kementrian Ekonomi Kreatif, Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, Kementrian Sosial, Kementrian Komunikasi dan Informasi, Kementrian Dalam Negeri. Untuk *event* Pasundan *Rise Festival* ini dipegang penuh oleh Kementrian Komunikasi dan

Informasi dengan satu tujuan ialah dapat membina dan mengembangkan kreatifitas, pemikiran dan penalaran mahasiswa yang bermanfaat bagi kepentingan umum serta keanggotaannya terdiri dari mahasiswa aktif.

Badan Eksekutif Mahasiswa Universitas Pasundan dibawah kepemimpinan Presiden Winson Agung Prasetya dengan gebrakan barunya dimana dapat memanfaatkan peluang dan suasana yang sedang hangat diperbincangkan yaitu acara musik Pasundan *Rise Festival*. Hal ini menjadi suatu acuan untuk berkreasi khususnya kepada mahasiswa kedepannya semoga dapat terus berkesinambungan, menciptakan generasi baru dan bermanfaat untuk khalayak ramai.

Dalam hal tugas dan fungsi Badan Eksekutif Mahasiswa antara lain sebagai perwakilan mahasiswa di tingkat Universitas untuk menampung dan menyalurkan aspirasi mahasiswa di lingkungan kampus, sebagai jembatan komunikasi antar organisasi kemahasiswaan dan *civitas akademika* di tingkat Universitas, sebagai media komunikasi antara Universitas dengan eksternal, bertanggung jawab dalam peningkatan minat dan bakat, kepemimpinan dan profesionalitas. Tidak hanya itu, menetapkan program kegiatan kemahasiswaan dengan berpedoman pada peraturan-peraturan yang berlaku dengan tujuan Badan Eksekutif Mahasiswa di perguruan tinggi adalah berdasarkan prinsip dari mahasiswa, oleh mahasiswa dan untuk mahasiswa itu sendiri.

Gambar 1.4

### Event Pasundan Rise Festival



Sumber: *Pasundan Rise Festival*

Dalam kaitannya, *event* ini menjadi sebuah *event* pertama Badan Eksekutif Mahasiswa Universitas Pasundan (BEM UNPAS) yang dapat terselenggarakan dengan baik, dilaksanakan pada Sabtu, 29 Oktober 2022 bertempat di Bikasoga *Sport Center*. Dapat dikatakan juga semi event organizer atau biasa disebut EO karena *event* ini sudah termasuk kepada event nasional dengan bintang tamu band-band yang cukup ternama yaitu: **Pee Wee Gaskins, Rumah Sakit, Skinnyfebs, The Panturas, Perunggu dan Xontolaxono**. Tidak hanya tentang *event* musik, ada juga penampilan seni tari, puisi dan bazar makanan, minuman dari umkm maupun pihak luar (sponsor).

Menurut penelitian, musik dapat memberikan efek positif pada kesehatan mental dan emosional manusia yang dimana dapat meningkatkan mood, mengurangi stres, dan meningkatkan konsentrasi. Festival musik seperti Pasundan *Rise Festival* dapat memberikan manfaat bagi kesehatan pengunjungnya. Selain itu, festival musik ini dapat menarik wisatawan dari luar kota dengan tiket acara

musik yang terjual sebanyak 1.600 tiket dan respon nilai masyarakat, dimana terdapat banyak faktor yang mempengaruhi hal tersebut. Namun, secara umum sebuah acara musik yang berhasil terjual banyak tiket serta mendapatkan respon nilai masyarakat yang positif dapat di distribusikan pada kombinasi faktor seperti lineup, lokasi, promosi dan pengalaman pengunjung yang pada gilirannya dapat meningkatkan pendapatan dan pertumbuhan ekonomi di wilayah sekitarnya.

*Gambar 1.7*

### **Penampilan *Guest Stars***



*Sumber: Pasundan Rise Festival*

Organisasi adalah kelompok orang yang bekerja dalam saling ketergantungan untuk mencapai beberapa tujuan. Orang yang dapat bekerja dengan saling ketergantungan hanya melalui komunikasi. Komunikasi merupakan sarana melalui orang yang mengklarifikasi harapan mereka dan mengkoordinasi pekerja yang memungkinkan mereka mencapai tujuan organisasi dengan lebih efisien dan efektif (**Wibowo, 2014:241**). Pengertian lain dari organisasi adalah organisasi memiliki karakteristik tertentu yaitu mempunyai sebuah struktur,

tujuan, saling berhubungan satu bagian dengan bagian lainnya dan tergantung kepada komunikasi manusia untuk mengkoordinasikan aktivitas dalam organisasi tersebut (**Arni Muhammad, 2001:23**).

Komunikasi tidak akan pernah lepas dari manusia mengingat manusia adalah makhluk sosial yang tidak bisa hidup sendiri dan membutuhkan komunikasi dalam setiap aspek kehidupannya. Maka dari itu pola komunikasi organisasi pada organisasi ini pastinya memiliki dinamikanya sendiri dalam hal untuk mewujudkan visi dan misi yang akan di capai. Dalam hal mewujudkan visi dan misi serta membangun solidaritas antar sesama anggota, peran seorang pemimpin dan pembina memiliki pengaruh yang besar.

Penggunaan pola komunikasi mempengaruhi efektivitas proses komunikasi. **Katz dan Kahn (dalam Deddy Mulyana 2013:174)** menunjukkan bahwa pola atau keadaan urusan yang teratur mensyaratkan bahwa komunikasi di antara para anggota sistem tersebut dibatasi. Sifat asal organisasi mengisyaratkan pembatasan mengenai siapa berbicara kepada siapa. **Burgess (dalam Deddy Mulyana 2013:174)** mengamati bahwa karakter komunikasi yang ganjil dalam organisasi adalah bahwa “pesan mengalir menjadi teratur sehingga kita dapat berbicara tentang jaringan atau struktur komunikasi”. Ia juga mengatakan bahwa organisasi formal mengendalikan struktur komunikasi dengan menggunakan sarana tertentu seperti penunjukan otoritas dan hubungan-hubungan kerja.

Komunikasi organisasi adalah pengiriman dan penerimaan pesan baik dalam organisasi, kelompok formal maupun informal organisasi. Dalam sebuah

organisasi sangat dibutuhkan untuk hubungan antara pemimpin sampai seluruh anggota yang ada di dalam organisasi tersebut. Proses komunikasi yang baik tentu harus di dukung dengan penggunaan pola komunikasi yang baik pula, agar mencapai sebuah ide, gagasan, kemauan, harapan, dan perintah yang dimana dapat disampaikan oleh satu pihak kepada pihak lain sehingga dapat dipahami serta dilaksanakan demi kepentingan bersama dalam kehidupan berorganisasi atau masyarakat. Oleh karena itu, sama halnya dengan *event Pasundan Rise Festival* adanya hubungan yang baik antara pemimpin, anggota sampai struktur kepanitiaan sehingga dapat terwujudnya event tersebut dengan sukses.

Dengan hubungan komunikasi organisasi sampai *event* yang menjadi satu kesatuan utuh yang tidak dapat dipisahkan. Komunikasi organisasi adalah “perilaku pengorganisasian” yang terjadi dan bagaimana mereka yang terlibat dalam proses itu bertransaksi dan memberi makna atas apa yang sedang terjadi (Mulyana 2013:31-33). Karena di dalamnya terdapat unit-unit komunikasi dari pihak organisasinya dengan struktur kepanitiaan event tersebut, hal ini lah yang menjadikan komunikasi tidak akan ada ujungnya akan terus berkesinambungan untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan.

Berdasarkan pemaparan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Komunikasi Organisasi Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) Universitas Pasundan dalam melaksanakan event Pasundan *Rise Festival*. Dengan demikian, peneliti ingin mengangkat permasalahan komunikasi organisasi yang terjadi di Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) Universitas Pasundan dalam melaksanakan event Pasundan *Rise Festival* dengan mengambil judul

**“KOMUNIKASI ORGANISASI BADAN EKSEKUTIF  
MAHASISWA UNIVERSITAS PASUNDAN DALAM MELAKSANAKAN  
EVENT PASUNDAN *RISE FESTIVAL*”.**

### **1.2 Fokus Penelitian**

Fokus penelitian dalam sebuah penelitian dimaksudkan untuk membatasi studi sesuai permasalahan yang dirumuskan. Mengingat luasnya pembahasan yang terdapat pada penelitian ini maka dari itu penelitian akan lebih memfokuskan masalah penelitian yang sesuai dengan tujuan ini **“Bagaimana Komunikasi Organisasi Badan Eksekutif Mahasiswa Universitas Pasundan Dalam Melaksanakan *Event Pasundan Rise Festival*”.**

### **1.3 Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian tersebut maka penelitian mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana proses adaptasi di lingkungan *event Pasundan Rise Festival*?
2. Bagaimana cara Badan Eksekutif Mahasiswa Universitas Pasundan dalam mewujudkan tujuan *event Pasundan Rise Festival*?
3. Bagaimana Badan Eksekutif Mahasiswa Universitas Pasundan menciptakan integritas dalam lingkungan *event Pasundan Rise Festival*?



4. Bagaimana upaya Badan Eksekutif Mahasiswa Universitas Pasundan dalam menjaga pola komunikasi organisasi dalam lingkungan event Pasundan *Rise Festival*?

#### **1.4 Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Peneliti akan menjabarkan tujuan dan kegunaan penelitian sebagai berikut:

##### **1.4.1. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini :

1. Mengetahui bagaimana proses adaptasi di lingkungan Badan Eksekutif Mahasiswa Universitas Pasundan.
2. Mengetahui bagaimana cara Badan Eksekutif Mahasiswa Universitas Pasundan dalam mewujudkan tujuan organisasi.
3. Mengetahui bagaimana Badan Eksekutif Mahasiswa Universitas Pasundan menciptakan integritas dalam lingkungan event.
4. Mengetahui bagaimana upaya Badan Eksekutif Mahasiswa Universitas Pasundan dalam menjaga pola komunikasi organisasi.

##### **1.4.2. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengembangan suatu ilmu. Berkaitan dengan judul penelitian, maka penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu kegunaan teoritis dan kegunaan praktis yang secara umum

mampu memberikan manfaat bagi pengembangan Ilmu Komunikasi khususnya pada Bidang Komunikasi Organisasi.

a.) Kegunaan Teoritis

1. Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman yang berkaitan tentang kajian Komunikasi Organisasi khususnya dalam *event* Pasundan *Rise Festival*.
2. Dapat juga menjadi bahan referensi, penambah wawasan dan pemahaman untuk penelitian-penelitian serupa dimasa yang akan datang.
3. Dengan selesainya penelitian ini maka sangat berguna bagi pengembangan Program Studi Ilmu Komunikasi.

b.) Kegunaan Praktis

1. Secara praktis, hasil penelitian ini berusaha meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang Komunikasi Organisasi di dalam suatu organisasi.
2. Dapat juga menjadi pengetahuan bagi peneliti agar dapat lebih mengerti dan memahami tentang Komunikasi Organisasi di dalam suatu organisasi.

3. Dengan selesainya penelitian ini maka sangat berguna bagi pihak lain yang berkepentingan secara praktis terhadap topik pembahasan penelitian ini.